

--	--	--	--	--

Centre Number

--	--	--	--	--	--	--	--

Student Number

2007
**HIGHER SCHOOL CERTIFICATE
EXAMINATION**

Indonesian Background Speakers

Total marks – 100

Section I Pages 2–5

20 marks

This section has two parts, Part A and Part B

- This section should take approximately 50 minutes

Part A – 10 marks

- Attempt Question 1

Part B – 10 marks

- Attempt Question 2

Section II Pages 7–13

55 marks

This section has two parts, Part A and Part B

Part A – 40 marks

- Attempt Questions 3–4
- Allow about 1 hour for this part

Part B – 15 marks

- Attempt Question 5
- Allow about 30 minutes for this part

Section III Page 14

25 marks

- Attempt ONE question from Questions 6–8
- Allow about 30 minutes for this section

Section I — Listening and Responding

20 marks

This section should take approximately 50 minutes

Part A – 10 marks

Attempt Question 1

You will hear ONE text. The text will be read twice. There will be a two-minute pause after the first reading in which you may make notes. However, you may make notes at any time. After the second reading you will have 12 minutes to answer Question 1. Write your answers in ENGLISH in the spaces provided. In the case of multiple-choice questions, tick the box that corresponds to the correct response. There will be a warning after 10 minutes to indicate that you have two minutes left to complete your answers.

In your answer you will be assessed on how well you:

- identify the main points and detailed items of specific information
 - analyse the way in which language is used to convey meaning
-

Anda akan mendengar SATU wacana. Wacana itu akan dibacakan dua kali. Ada selang waktu dua menit antara pembacaan pertama dan kedua yang dapat Anda gunakan untuk membuat catatan. Namun, Anda boleh membuat catatan kapan saja. Anda akan diberi waktu 12 menit setelah pembacaan kedua untuk menjawab Pertanyaan 1 dalam bahasa INGGRIS pada tempat yang disediakan. Untuk pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda beri tanda ✓ dalam kotak yang benar. Sesudah sepuluh menit, Anda akan diingatkan bahwa hanya ada dua menit lagi untuk menyelesaikan jawaban Anda.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- *menjelaskan arti secara umum serta memberi informasi spesifik dari wacana*
 - *menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan makna*
-

End of Question 1

Indonesian Background Speakers

Section I (continued)

Part B – 10 marks

Attempt Question 2

You will hear TWO texts. The texts will be read twice. There will be a two-minute pause after the first reading of the texts in which you may make notes. However, you may make notes at any time. After the second reading of the texts you will have 20 minutes to answer Question 2. Write your answer in INDONESIAN in a writing booklet. Extra writing booklets are available. There will be a warning after 18 minutes to indicate that you have two minutes left to complete your answer. You may proceed to Section II as soon as you have finished Question 2.

In your answer you will be assessed on how well you:

- compare and contrast information, opinions and ideas
 - compose a well-structured argument supported by textual reference
 - convey information and ideas accurately and appropriately
-

Anda akan mendengar DUA wacana. Masing-masing wacana akan dibacakan dua kali. Ada selang waktu dua menit antara pembacaan pertama dan kedua yang dapat Anda gunakan untuk membuat catatan. Namun, Anda boleh membuat catatan kapan saja. Anda akan diberi waktu 20 menit setelah pembacaan kedua untuk menjawab Pertanyaan 2 dalam bahasa INDONESIA dalam buku tulis yang disediakan. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan. Sesudah 18 menit, Anda akan diingatkan bahwa hanya ada dua menit lagi untuk menyelesaikan jawaban Anda. Anda boleh melanjutkan ke Bagian II manakala Anda telah menyelesaikan Pertanyaan 2.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- membandingkan informasi, pendapat dan ide-ide
 - menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana
 - menyampaikan informasi dan ide-ide dengan tepat dalam bahasa yang sesuai
-

Question 2 (10 marks)

Anda adalah remaja di desa Dengkol yang mendengarkan ulasan di radio lokal serta wawancara dengan Roni di radio tersebut. Dalam 150-200 kata, tulislah sebuah artikel pendek untuk majalah dinding sekolah Anda. Dalam artikel tersebut bandingkan dan tanggapilah isu-isu dalam kedua wacana yang baru Anda dengarkan.

You are a teenager in Dengkol village who has listened to the commentary and the interview with Roni on the same local radio station. In 150–200 words, write a short article for your school magazine. In your article, compare and comment on the issues in the two texts that you have just listened to.

You may now proceed to Section II

BLANK PAGE

Indonesian Background Speakers

--	--	--	--	--

Centre Number

Section II — Reading and Responding**55 marks**

--	--	--	--	--	--	--

Student Number

Part A – 40 marks**Attempt Questions 3–4****Allow about 1 hour for this part**

Read the poem *debur ombak pantai matera* and answer Question 3 in either INDONESIAN or ENGLISH in the spaces provided.

In your answer you will be assessed on how well you:

- identify and analyse specific information
- analyse the way in which language is used to convey meaning
- compose a well-structured argument supported by textual reference

Bacalah sajak ‘debur ombak pantai matera’ dan jawablah Pertanyaan 3 dalam bahasa INDONESIA atau bahasa INGGRIS pada tempat yang disediakan.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- menyebutkan dan menganalisis butir informasi yang spesifik
- menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan makna
- menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana

Question 3 (15 marks)**Please turn over**

Question 3 (15 marks)

debur ombak pantai matera

debur ombak pantai matera
di sisi timur ceylon
tepuk menepuk dorong mendorong
menyambut detak jantung
sarat dan tegar.

debur ombak pantai matera
debur gairah

debur ombak pantai matera
seperti habis mimpi baru terjaga
lautmu lepas
bebas
kibas
tak terbatas.

- (a) *Apa tema sajak ini?* 2

What is the theme of the poem?

.....
.....
.....
.....

Question 3 continues on page 9

Marks

Question 3 (continued)

- (b) Menurut pendapat Anda, apakah judul puisi ini cocok? Dukunglah jawaban Anda dengan contoh yang relevan dari sajak. 3

In your opinion, is the title of the poem suitable? Support your answer with relevant examples from the poem.

- (c) Bagaimana rima dan pengulangan dalam sajak ini digunakan untuk menunjukkan perasaan pengarang? **4**

How have rhyme and repetition been used in the poem to depict the poet's feelings?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Question 3 continues on page 10

Question 3 (continued) **Marks**

- (d) Bagaimana Putu Oka Sukanta menggunakan bahasa dan pencitraan untuk menyampaikan pesannya dalam sajak ini? **6**

How does Putu Oka Sukanta use language and imagery to convey his message in this poem?

End of Question 3

2007 HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION
Indonesian Background Speakers

Section II – Part A (continued)

Answer Question 4 in either INDONESIAN or ENGLISH in a SEPARATE writing booklet. Extra writing booklets are available.

In your answer you will be assessed on how well you:

- analyse features of text
- analyse the relationship of text to the prescribed theme
- analyse the way in which language is used to convey meaning
- compose a well-structured argument supported by textual reference

Jawablah Pertanyaan 4 dalam bahasa INDONESIA atau bahasa INGGRIS dalam buku tulis TERSENDIRI. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- menganalisis unsur-unsur wacana*
- menganalisis hubungan antara wacana dan tema dalam silabus*
- menganalisis bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan makna*
- menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana*

Question 4 (25 marks)

“Identitas berkaitan dengan situasi.”

Dalam 300–350 kata, buatlah analisis bagaimana ide di atas digambarkan dalam cerita pendek Nama oleh Putu Wijaya dan sajak Terkenang Topeng Cirebon oleh Ajip Rosidi.

‘Identity is linked to situation.’

In 300–350 words, analyse how the above idea is depicted in the short story *Nama* by Putu Wijaya, and in the poem *Terkenang Topeng Cirebon* by Ajip Rosidi.

Section II (continued)

Part B – 15 marks

Attempt Question 5

Allow about 30 minutes for this part

Answer Question 5 in INDONESIAN in a SEPARATE writing booklet. Extra writing booklets are available.

In your answer you will be assessed on how well you:

- exchange information in response to opinions, ideas and information
 - compose a well-structured argument supported by textual reference
 - convey information, opinions and ideas accurately and appropriately
-

Jawablah Pertanyaan 5 dalam bahasa INDONESIA dalam buku tulis TERSENDIRI. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- bertukar informasi menanggapi pendapat, ide-ide dan informasi dalam wacana
 - menuliskan argumentasi yang runtut yang didukung dengan contoh-contoh dari wacana
 - menyampaikan informasi dan ide-ide dengan tepat dalam bahasa yang sesuai
-

Question 5 (15 marks)

Bacalah wacana yang dimuat pada halaman berikut. Dalam 250–300 kata, tulislah sebuah surat resmi kepada redaksi majalah tersebut. Dalam surat Anda tersebut tanggapilah ide-ide yang tertulis dalam wacana.

Question 5 continues on page 13

Question 5 (continued)

Dari Rubrik hiburan di majalah Kawula Muda

Idola Indonesia?

Akhir-akhir ini kita dihebohkan oleh berita-berita mengenai pemilihan Idola Indonesia melalui acara televisi yang bernama *Indonesian Idol*. Acara itu sendiri bukanlah hal yang istimewa, karena sebenarnya hanya meniru acara televisi serupa di Amerika yang diadakan setiap tahun. Pada dasarnya, penyelenggara acara ingin menjaring bakat-bakat dan wajah-wajah baru dalam blantika musik. Caranya, mereka membuka pendaftaran seluas-luasnya kepada segala lapisan masyarakat untuk ikut lomba nyanyi tersebut. Akibatnya, berdatanganlah peserta dari berbagai kawasan tanpa pandang bulu, bahkan ribuan jumlahnya. Mereka ini harus menjalani beberapa babak penilaian.

Di Indonesia, pemilihan babak awal biasanya dilakukan oleh hakim penilai yang berjumlah empat orang, yang semuanya dari industri musik. Yang paling heboh adalah babak penentuan ketika *Indonesian Idol* mendekati akhir, yakni ketika penentuan ada di ‘tangan’ penonton. Penonton televisi di Indonesia akan menentukan siapa yang tahun itu bakal menjadi “idola”. Pada dasarnya, pemenang yang jadi “Idola” ditentukan melalui *polling sms* yang diikuti oleh masyarakat luas dan berlangsung selama seminggu, jadi bukan ditentukan oleh tim hakim penilai seperti pada babak awal. Pola penjaringan atau polling dilakukan oleh penonton dengan memakai sms dan melalui nomor telepon khusus. Kalau sudah begini, para penjual kartu pulsa telpon panen besar. Bagaimana tidak! Satu nomor ponsel yang sama bisa mengirim puluhan bahkan ratusan sms untuk mendukung satu calon. Apakah ini adil?!

Persoalannya lagi, begitu vonis sudah jatuh, pada umumnya banyak yang kecewa. Misalnya, mereka sebal kenapa si Nono yang musti tereliminasi atau kenapa si Tuti yang malah tetap bertahan. Misalnya, ada seorang remaja yang dengan geram mengatakan “Tuti kan cuma punya modal tampang dan nyanyinya jelek, kok menang sih!”. Nah, memang di situ lah masalahnya! Selain itu, saya sempat mendengar segerombolan remaja di ujung gang rumah saya yang memperdebatkan tentang bagaimana berpengalamannya si Nono. Ada yang bilang: “Nono sudah sering menyanyi di acara-acara hiburan kok bisa kalah. Dia bukan cuma nyanyi di kamar mandi aja lho!”.

Tambahan lagi, banyak yang menganggap format acara ini sangat kebarat-baratan. Maklumlah, memang meniru acara hiburan di Amerika.

Memangnya kita cari idola Amerika atau idola Indonesia?

End of Question 5

Please turn over

Section III — Writing in Indonesian

25 marks

Attempt ONE question from Questions 6–8

Allow about 30 minutes for this section

Answer the question in INDONESIAN in a SEPARATE writing booklet. Extra writing booklets are available.

In your answer you will be assessed on how well you:

- write text appropriate to context, purpose and audience
- sequence and structure information and ideas
- demonstrate a range and control of language structures and vocabulary
- maintain reader interest

Jawablah pertanyaan berikut dalam bahasa INDONESIA dalam buku tulis TERSENDIRI. Apabila diperlukan, tersedia buku tulis tambahan.

Jawaban Anda akan dinilai berdasarkan kemampuan Anda untuk:

- menulis wacana yang sesuai dengan konteks, tujuan dan sasaran wacana
- menyusun secara runut informasi dan ide-ide
- menggunakan kosakata dan bahasa yang bervariasi
- memikat perhatian pembaca

Pilih satu di antara tiga tugas di bawah ini. Tulislah sebuah esei dalam BAHASA INDONESIA sepanjang 300–350 kata.

Anda diberi Tugas Lapangan oleh guru kelas Anda mengenai hubungan antara pembangunan dan lingkungan. Di sebuah desa telah terjadi bencana buatan manusia yang mengakibatkan ribuan orang menjadi korban.

Question 6 (25 marks)

Pertanggungjawaban berbagai pihak

OR

Question 7 (25 marks)

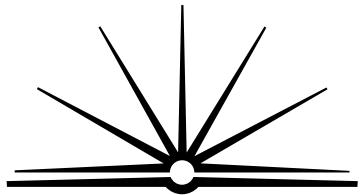
Dampak fisik dari pembangunan

OR

Question 8 (25 marks)

Dampak sosial dari pembangunan

End of paper



BOARD OF STUDIES
NEW SOUTH WALES

2007

HIGHER SCHOOL CERTIFICATE
EXAMINATION

Indonesian Background Speakers

(Section I — Listening and Responding

Part A and Part B)

Transcript

Familiarisation Text

FEMALE: Halooo ... apa kabar? Lama nggak jumpa!

MALE: Iya. Saya baru pulang dari liburan di Semarang, Jawa Tengah

FEMALE: Gimana cuaca di sana?

MALE: Wah, sedang musim hujan dan banjir, karena Semarang adalah kota pantai

FEMALE: Tentunya lembab juga ya.

MALE: Memang! Apalagi kalau hujannya hanya sebentar, lalu disusul dengan cuaca yang panas.

Question 1

- M: Saudara pendengar... sekarang kita mendengarkan pesan sponsorrrrrr, Mal Maharani (short song)
- F: Ma...Ma! Maaaa! Aduuh di mana sih Mama nih??!
- M: Ada apa, Tin? Kok sepertinya kebingungan seperti cacing kepanasan begitu! Mamamu lagi pergi arisan di rumah Tante Ari. Memangnya ada apa?
- F: Aduuh gimana sih Mama nih. Katanya mau nganterin Tina ke Mal Maharani. Ada obral besar lho!! Semua pakaian dan aksesoris bermerek pada di-diskon!
- M: Merek!...Diskon..! Memangnya kamu mau beli pakaian atau beli merek???.
- F: Lho Papa gimana sih! Ini kan buatan luar negeri semua, Pa!! Ada yang diskon 50%, Pa... 50 per...SEN! Emang sih, Papa kan dibesarkan di Purwosari. Tahunya cuma sarung dan kebaya. Makanya Papa nggak tahu selera kota.
- M: Lho! Papa ngerti soal selera kota itu! Pokoknya yang niru Barat itu toh?! Kalau memang yang dicari harga murah, beli saja buatan dalam negeri, sekalian mendukung ACI (Aku Cinta Indonesia)
- F: Aduh, Pa...kita kan harus jaga gengsi, Pa!!! Gengsi!!! Kaos Esprit yang biasanya 150 ribu jadi 75 ribu! Terus... fashion belt-nya yang biasanya 90 ribu jadi 45 ribu. Separoh, Pa... SEPAROH!! Ada juga yang diturunin dua puluh lima persen, tapi cuma aksesoris kecil kayak anting-anting, gelang, kalung.
- M: Alaa!! Merek! Diskon! Gengsi! Apa lagi????!!
- F: Idiiiih Papa sih nggak tahu! Gengsi penting! Tina kan malu sama teman-teman kalo pake baju bikinan Ungaran. Nggak mau ah!!!
- M: Gitu kok malu. Waktu saya muda, saya harus malu kalau nggak naik kelas!
- F: Ah, Pokoknya merek penting! Kalau nggak, nanti aku dibilang kampungan sama teman-teman. Ayoo... dong Pa... Prada nurunin harga sampai 50 persen iho buat segala jenis pakaian...serupa dengan Esprit ...Billabong nurunin harganya gak tanggung-tanggung!! Sampai 75 persen!!!

M: Ya udah, buruan!! Ntar kamu ketinggalan ...gimana hayoooo!

F: Aaaaah! Papa ini gimana sih. Sekarang kan udah jam sembilan malam!

M: (*different tone*): Nah, ayoooo besok jangan sampai ketinggalan diskon maha besar ini!!
Cuci gudang... kesempatan yang hanya dua hari di Mal Maharani!!

Section I — Listening and Responding

Part B

Question 2, Text 1

F: *Saudara pendengar, ulasan berita pagi ini membahas tentang pertanyaan apakah internet harus dilarang di desa.*

M: Kemajuan teknologi telah masuk ke segala pelosok di Indonesia. Salah satu bentuk kemajuan ini adalah akses Internet yang terjangkau di mana saja, bahkan di desa. Akses internet bisa bermanfaat di bidang pendidikan, karena Internet menyediakan sumber-sumber informasi yang bisa diperoleh hanya dengan ketukan jari pada komputer. Tidak seperti dulu, gambaran visual tentang berbagai konsep sekarang jauh lebih mudah diperoleh.

Akhir-akhir ini, pihak Swasta telah mampu membentuk warung-warung Internet sampai ke desa yang disebut Warnet—asalkan ada listrik dan jaringan telpon. Oleh karena itu, para remaja di banyak desa sudah bisa memanfaatkan ratron alias surat elektronik dan menjalin persahabatan dengan remaja seusianya, tidak saja dari wilayah nusantara melainkan juga dari mancanegara. Celakanya, manfaat ber-Internet-ria ini telah dikalahkan oleh dampak negatifnya. Remaja sekarang menghabiskan waktu di depan komputer, bukannya untuk mencari informasi, melainkan untuk mengakses situs-situs yang tidak pantas. Dampak lanjutannya tentu bisa diduga. Di samping itu, ada dampak negatif yang lain. Misalnya, para remaja tidak lagi membantu bapak dan ibu mereka menggarap sawah dan ladang. Hasil panen menjadi berkurang! Lebih buruk lagi, mereka bersikap kebarat-baratan, misalnya mereka berani bergandengan tangan dengan pacar ketika berjalan-jalan di desa. Pertanyaannya: Apakah sebaiknya Warnet di desa dilarang? Untuk itu, kami akan mewawancara Roni, ketua kelompok Remaja di desa ini.

Section I — Listening and Responding

Part B

Question 2, Text 2

Wawancara antara wartawan majalah Remaja dengan Roni, ketua Kelompok Remaja di desa Dengkol, kecamatan Kaliwaru, kota Banyuwangi.

- FEMALE: Roni, Apakah Anda setuju jika pemerintah melarang warnet di desa?
- MALE: Saya mendengar dari ulasan radio kemarin pagi bahwa ada kemungkinan untuk itu. Namun, saya tidak setuju.
- FEMALE: Bisa Anda jelaskan mengapa?
- MALE: Internet telah mampu membuka cakrawala pengetahuan baru bagi kami remaja yang tinggal jauh dari kota besar. Beberapa guru kami kadang juga menugasi kami untuk mencari informasi di Internet secara berkelompok. Ini lebih murah dibandingkan kalau kami ditugasi secara perorangan, karena biaya warnet juga tidak murah bagi saku kami. Kalau Warnet dilarang, kami akan menjadi gaptek alias gagap teknologi. Ini tentu bukan harapan kita, kan?
- FEMALE: Tapi banyak remaja yang menyalahgunakan Internet, misalnya untuk iseng melihat situs yang tidak pantas. Padahal dampaknya bisa sangat berbahaya bagi mereka.
- MALE: Itu sangat tergantung pantauan pemilik warnet terhadap pengguna Internet. Kalau menurut saya, masalah itu bisa diatasi bila pemilik warnet memantau pelanggan warnetnya.
- FEMALE: Jadi, menurut Anda, yang penting adalah aturan bagi bisnis pemilik warnet.
- MALE: Begitulah kurang-lebihnya.